

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Tidak Diaudit)**

**PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2k, 3, 15, 28	342.079.842	285.778.477
Penempatan jangka pendek	2c, 2k, 4, 28	25.300.000	24.663.420
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp9.102.054 pada tahun 2008 dan Rp9.084.108 pada tahun 2007	2d, 5	495.007.610	317.931.299
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.643.680 pada tahun 2008 dan Rp433.899 pada tahun 2007	2d	3.759.883	6.563.312
Pihak hubungan istimewa	2e	2.857.610	15.000
Persediaan	2f, 6	194.512.998	209.873.070
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 7, 10, 26d	43.809.898	34.369.302
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.107.327.841</u>	<u>879.193.880</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan	2o, 22	25.257.080	18.044.360
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp392.036.099 pada tahun 2008 dan Rp364.651.487 pada tahun 2007	2h, 8	375.751.416	297.472.424
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Rp260.589.948 pada tahun 2008 dan Rp 219.791.967 pada tahun 2007	2b, 9	543.589.948	584.105.969
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2g, 10, 26d	167.333.177	76.927.372
Taksiran tagihan pajak penghasilan		145.228	101.023
Aktiva lain-lain	2h	17.101.784	6.893.926
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>1.129.178.633</u>	<u>983.545.074</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>2.236.506.474</u>	<u>1.862.738.954</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 Juni 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Hutang usaha	11		
Pihak ketiga	2k	187.173.995	155.092.237
Pihak hubungan istimewa	2e, 25a	510.527	-
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga	12	9.029.710	6.542.976
Pihak hubungan istimewa		5.735.556	1.947.976
Biaya masih harus dibayar	13	84.869.469	20.288.439
Hutang pajak	14	43.238.152	31.649.942
Uang muka pelanggan	2m	4.452.613	3.810.889
Jumlah Kewajiban Lancar		335.010.022	219.332.459
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n, 21	17.898.735	22.783.151
Deposit penyewaan ruangan	2e, 25c	1.442.770	-
Hutang obligasi	2j, 15	571.958.473	423.739.266
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		591.299.978	446.522.417
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.900.632.095 saham pada tahun 2008 dan 1.893.750.000 saham pada tahun 2007	16	475.158.024	473.437.500
Tambahan modal disetor	2i, 17	532.430.280	527.448.628
Opsi saham	2l, 24	24.300.049	26.307.227
Saldo laba	18		
Telah ditentukan penggunaannya		6.000.000	5.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		272.308.121	164.690.723
Jumlah Ekuitas		1.310.196.474	1.196.884.078
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.236.506.474	1.862.738.954

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
PENDAPATAN BERSIH	2m, 2q, 19	773.306.570	520.826.723
BEBAN USAHA	2m, 20		
Program dan siaran	26	417.618.910	260.364.868
Umum dan administrasi	8, 21, 24	149.571.673	143.275.308
Jumlah Beban Usaha		567.190.583	403.640.176
LABA USAHA		206.115.987	117.186.547
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN			
Beban bunga	15	58.181.230	29.381.076
Amortisasi goodwill	9	20.258.010	20.258.010
Rugi (laba) selisih kurs - bersih	2k	676.637	(5.726.260)
Penghasilan bunga		(22.635.322)	(9.849.931)
Lain-lain - bersih	8, 25c	16.225.764	2.900.502
Beban lain-lain - Bersih		72.706.319	36.963.397
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		133.409.668	80.223.150
BEBAN (MANFAAT) PAJAK	2o, 22		
Periode berjalan		55.505.706	35.849.659
Tangguhan		(4.528.351)	(3.362.404)
Jumlah Beban Pajak		50.977.355	32.487.255
LABA BERSIH		82.432.313	47.735.895
LABA BERSIH PER SAHAM	2p, 23		
Dasar (Rupiah penuh)		43,37	25,21
Dilusian (Rupiah penuh)		42,53	24,77

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Opsinya Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007 (Diaudit)		473.437.500	527.448.628	17.447.852	4.000.000	117.954.828	1.140.288.808
Penerbitan opsi saham karyawan	24	-	-	8.859.375	-	-	8.859.375
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(37.875.000)	(37.875.000)
Laba bersih		-	-	-	-	127.001.037	127.001.037
Saldo 31 Desember 2007 (Diaudit)		473.437.500	527.448.628	26.307.227	5.000.000	206.080.865	1.238.274.220
Penerbitan opsi saham karyawan	24	1.720.524	4.981.652	(2.007.178)	-	-	4.694.998
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-
Dividen kas	18	-	-	-	-	(15.205.057)	(15.205.057)
Laba bersih		-	-	-	-	82.432.313	82.432.313
Saldo, 30 Juni 2008		475.158.024	532.430.280	24.300.049	6.000.000	272.308.121	1.310.196.474

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS (Tidak diaudit)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		765.189.963	539.449.503
Penghasilan bunga		22.513.039	9.761.623
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(555.723.940)	(401.085.904)
Pembayaran pajak penghasilan		(51.460.508)	(42.218.015)
Pembayaran beban keuangan		(60.649.384)	(29.297.558)
Pembayaran untuk kegiatan usaha lainnya		(16.335.553)	(1.452.119)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		103.533.617	75.157.530
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan investasi jangka pendek	4	4.517.058	56.686.126
Hasil penjualan aktiva tetap	8	131.937	76.500
Hasil penjualan investasi		-	300.000
Penempatan dana investasi	21	(6.869.363)	(3.965.823)
Pembayaran sewa jangka panjang	10	(4.469.869)	(17.600.000)
Perolehan aktiva tetap	8	(59.118.909)	(11.385.254)
Penambahan penyertaan dalam bentuk saham		2.044.943	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.764.203)	24.111.549
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal dari ESOP	24	1.443.281	-
Pelunasan hutang obligasi	15	(425.000.000)	-
Pembayaran dividen kas	18	-	(15.150.000)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(423.556.719)	(15.150.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(383.787.305)	84.119.079
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE (1 JANUARI)		725.867.147	201.659.398
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE (30 JUNI)	3	342.079.842	285.778.477
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian ke aktiva tetap	8	62.535.295	8.859.375
Pelaksanaan opsi pemilikan saham oleh karyawan	24	2.974.474	-

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Citra Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 29 Januari 1999 berdasarkan Akta Notaris Umar Saili, S.H., Notaris di Tangerang, No. 3 pada tanggal yang sama dengan nama PT Cipta Aneka Selaras. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C-18033 HT.01.01.Th.99 tanggal 25 Oktober 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 tanggal 29 Januari 2002 Tambahan No. 997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Cipta Aneka Selaras menjadi PT Surya Citra Media berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 103 tanggal 31 Desember 2001. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-00124 HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Januari 2002 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 47 tanggal 11 Juni 2002 Tambahan No. 5690. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 25 April 2003 mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan dan diketahui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-UM.02.01.8915 tanggal 14 Mei 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha yang terkait dengan jasa multimedia termasuk memproduksi program televisi lokal dan menjualnya kepada Anak Perusahaan. Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower - Senayan City, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 2002.

b. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki satu anak perusahaan yaitu PT Surya Citra Televisi ("Anak Perusahaan") dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 lembar saham.

Anak Perusahaan berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha yang berhubungan dengan siaran pertelevisian. Anak Perusahaan memulai kegiatan siaran nasionalnya pada tahun 1993 dan memiliki jumlah aktiva masing-masing sebesar Rp1.497 miliar dan Rp1.092 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Anak Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp9 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1 yang telah diubah dengan undang-undang No.40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.

c. Penawaran Surat Berharga

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1422/PM/2002 pada tanggal 28 Juni 2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, dahulu BAPEPAM) untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 375 juta saham Perusahaan kepada masyarakat, nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (Rupiah penuh) per saham. Efektif tanggal 16 Juli 2002, saham Perusahaan mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Surat Berharga (lanjutan)

Penawaran Obligasi Anak Perusahaan

Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 pada tanggal 10 Juni 2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, Obligasi I tersebut telah diterbitkan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan dibayar lunas seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008. Seluruh Obligasi I telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif tanggal 30 Juni 2003 (Catatan 15).

Selanjutnya, Anak Perusahaan juga menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 pada tanggal 29 Juni 2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi Anak Perusahaan kedua dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal sebesar Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II tersebut telah diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek ("KSEI"). Obligasi II ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif tanggal 11 Juli 2007 (Catatan 15).

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2008 dan 2007

Komisaris	Direksi
Herman Bernhard	Fofa Sariaatmadja - Direktur Utama
Leopold Mantiri - Komisaris Utama	Sumantri Slamet - Direktur
Segara Utama - Komisaris Independen	
Agus Lasmono - Komisaris	
Glenn M. S. Yusuf - Komisaris	

Penunjukan dewan komisaris dan direksi Perusahaan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 November 2005, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., No. 34 pada tanggal yang sama.

Komposisi Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Ketua : - Segara Utama
 Anggota : - Max Sumakno Budiarto
 - Emmanuel Bambang Suyitno

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM LK No.IX.1.5.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasi disusun menggunakan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan PT Surya Citra Televisi, Anak Perusahaan, dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau sebesar 229.999.999 saham.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai *goodwill* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

c. Kas, setara kas dan penempatan jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai "Penempatan Jangka Pendek".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan materi program dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan materi program ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi berdasarkan jumlah penayangan program yang umumnya sebanyak dua kali berdasarkan metode menurun, yaitu sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua untuk program film, sinetron dan serial, kecuali untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* yang diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Saldo persediaan yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir.

Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

Program dalam proses adalah akumulasi biaya produksi atas acara *in-house*, yang sampai tanggal neraca tersebut belum selesai diproduksi.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Biaya sewa jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" dalam aktiva tidak lancar. Bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" dalam aktiva lancar.

h. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan instalasi	5 - 20
Peralatan studio dan penyiaran	15
Perabot dan peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva telah selesai dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua aktivanya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

i. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang dari akun "Tambahkan Modal Disetor".

j. Biaya emisi obligasi

Biaya emisi obligasi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang dari hasil penerimaan emisi obligasi. Biaya emisi obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi yaitu selama 5 (lima) tahun.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs yang digunakan berdasarkan kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2008 dan 29 Juni 2007 masing-masing sebesar:

	2008	2007
AS\$ 1	9.255,00	9.054,00
Euro 1	14.563,05	12.163,61
SGD 1	6.779,37	5.908,20
AUD 1	8.879,07	7.675,99
JPY 1	86,72	73,47

l. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 tentang "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian *Projected Unit Credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi atau perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dicatat atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aktiva dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan pajak diterima atau apabila Perusahaan dan Anak Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

p. Laba per Saham (LPS)

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.900.632.095 saham dan 1.893.750.000 saham masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2008 dan 2007.

LPS dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah mempertimbangkan pengaruh semua saham yang berpotensi dilutif yang timbul dari pemberian waran karyawan pada tanggal 11 Mei 2007, 2006, 2005, 2004 dan 2003. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dasar dilusi setara dengan 1.938.245.737 saham pada 30 Juni 2008 dan 1.927.112.547 saham pada 30 Juni 2007 (Catatan 23).

q. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan konsolidasi sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada usaha periode berjalan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas	529.487	482.323
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri, Tbk.	16.708.663	-
PT Bank Central Asia, Tbk.	12.717.179	18.223.536
PT Bank Niaga, Tbk.	8.210.018	5.461.515
PT Bank Permata, Tbk.	1.562.492	3.112.053
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	711.831	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	125.360	1.425.683
PT ANZ Panin Bank	10.501	12.013
PT Bank DBS Indonesia	4.273	4.273
PT Bank Lippo, Tbk.	-	23.812
Dolar AS & Euro		
PT Bank Central Asia, Tbk. (AS\$129.085 pada tahun 2008 dan AS\$2.056,62 pada tahun 2007)	1.190.809	18.621
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (AS\$22.297,48 pada tahun 2008 dan AS\$22.562,72 pada tahun 2007)	205.694	204.283
PT ANZ Panin Bank (AS\$11.480,08 pada tahun 2008 dan AS\$17.562,42 pada tahun 2007)	105.904	159.010
PT Bank Permata, Tbk. (AS\$519,25 pada tahun 2008 dan AS\$655,13 pada tahun 2007)	4.790	5.931
PT Bank Central Asia, Tbk. (EUR123.698,19 pada tahun 2008 dan EUR116,15 pada tahun 2007)	1.801.423	1.413
Jumlah kas dan bank	<u>43.888.424</u>	<u>29.134.466</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia, Tbk.	139.227.479	2.310.964
PT Bank Niaga, Tbk.	44.605.362	27.451.228
PT Bank BTN	43.366.483	25.322.045
PT Bank Mega, Tbk.	19.100.000	70.789.028
PT Bank Permata Tbk	10.500.000	-
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	-	92.941.140
PT Bank NISP, Tbk.	-	5.296.399
Dolar AS		
PT Bank Mega, Tbk. (AS\$2.827.202,77 pada tahun 2008)	26.080.946	-
PT Bank Niaga, Tbk. (AS\$1.159.745 pada tahun 2008)	10.698.648	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$500.000 pada tahun 2008)	4.612.500	-
PT ANZ Panin Bank (AS\$2.530.687,43 pada tahun 2007)	-	22.912.844
PT Bank DBS Indonesia (AS\$1.062.553,92 pada tahun 2007)	-	9.620.363
Jumlah deposito berjangka	<u>298.191.418</u>	<u>256.644.011</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>342.079.842</u>	<u>285.778.477</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,00% - 9,50%	8,25% - 10,25%
Dolar AS	3,50% - 5,40%	4,25% - 5,375%

Kas pada PT Bank Central Asia Tbk milik Anak Perusahaan dengan nomor rekening 253.300.4989 dijadikan sebagai jaminan fidusia untuk Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan tahun 2003 (Catatan 15). Akan tetapi, Anak Perusahaan dapat menggunakan dana dalam rekening tersebut untuk kegiatan usahanya. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo kas dalam rekening tersebut masing-masing berjumlah Rp10,60 miliar dan Rp15,44 miliar.

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.300.000	-
PT Bank Danamon Tbk.	10.000.000	9.000.000
Dolar AS		
PT Bank ANZ Panin (AS\$1.730.000 pada tahun 2007)	-	15.663.420
Jumlah	25.300.000	24.663.420

Deposito berjangka tersebut memiliki jangka waktu 6 (enam) sampai 12 (duabelas) bulan dari tanggal penempatan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	8,00% - 8,50%	8,75%
Dolar AS	-	5,25% - 5,375%

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2008	2007
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas	68.797.844	64.747.471
PT Asia Media Network	64.463.032	16.677.898
PT Inter Pariwara Global	40.891.620	
PT Optima Media Dinamika	40.073.471	21.381.236
PT Bintang Multi Mediathama	34.797.517	9.481.847
PT Dwisapta Pratama	26.336.174	16.184.180
PT Int'l Matar Advertising	25.390.596	33.240.562
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	19.207.723	6.975.411
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia/Star Reachers Jr	17.777.795	5.260.687
PT Tempo Promosi	15.397.782	11.102.593
PT CS Media	11.571.758	-
PT Quantum Pratama Media	11.412.532	4.871.690
PT Media Direction Indonesia	11.108.856	-
PT Perada Swara Production	10.423.424	9.124.924
PT Hotlinetama Sarana Adv	9.413.720	3.420.814
PT Dian Mentari Pratama	8.939.480	10.784.638
PT Armananta Eka Putra	7.345.956	7.991.673
PT Fortune Indonesia Tbk	5.787.396	12.586.077
PT Indonesia Media Exchange	5.394.004	-
PT Cipta Adimedia Nusantara	5.137.880	-
PT Tirta Hala Ekamatra	5.069.240	-
PT Gelson Trijaya Utama	4.335.540	-
PT Mata Air Perkasa	3.481.808	-
PT Nutrifood Indonesia	3.428.774	3.151.406
PT Inter Aksi Cipta	3.062.400	6.512.308
PT Nasa Advertising	1.453.540	3.193.520
PT Intiatif Media Indonesia	1.094.016	15.057.242
PT Activate Media Nusantara	-	16.412.761
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	42.515.786	48.856.469
Total	504.109.664	327.015.407
Penyisihan piutang ragu-ragu	(9.102.054)	(9.084.108)
Jumlah	495.007.610	317.931.299

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal periode	10.071.987	8.087.558
Penyisihan periode berjalan	-	996.550
Pemulihan piutang yang telah disisihkan	(969.933)	-
Saldo 30 Juni	9.102.054	9.084.108

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang-piutang tersebut.

Analisa umur piutang usaha pihak ketiga berdasarkan faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Belum jatuh tempo	285.689.255	197.633.606
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	106.603.179	56.112.030
31 - 60 hari	75.764.687	39.769.957
61 - 90 hari	22.283.413	13.667.752
91 - 180 hari	6.897.035	12.856.232
Diatas 180 hari	<u>6.872.095</u>	<u>6.975.830</u>
Jumlah	504.109.664	327.015.407
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(9.102.054)</u>	<u>(9.084.108)</u>
Bersih	<u>495.007.610</u>	<u>317.931.299</u>

Pada tanggal 30 Juni 2007, piutang usaha Anak Perusahaan termasuk kas di bank tertentu dan nilai wajar peralatan studio dan penyiaran dijamin secara fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan jumlah tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 8 dan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2008, piutang usaha Anak Perusahaan, tanah dan bangunan, persediaan barang berupa film, dan kendaraan-kendaraan bermotor dijamin secara fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan jumlah tidak kurang dari Rp287,50 miliar (Catatan 6, 8 dan 15).

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Materi program		
Ulangan	130.827.375	117.879.750
Impor	41.217.037	68.195.479
Lokal	21.271.681	13.551.180
Dalam proses dan dalam perjalanan	-	9.469.115
Lain-lain	<u>1.196.905</u>	<u>777.546</u>
Jumlah	<u>194.512.998</u>	<u>209.873.070</u>

Biaya amortisasi materi program yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp 398,15 miliar dan Rp.244,77 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Catatan 20).

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena Perusahaan dan Anak Perusahaan dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan program Anak Perusahaan dijadikan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dimana nilai wajar persediaan tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan tidak kurang dari 50% pokok obligasi (Catatan 5, 8 dan 15).

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Uang muka:		
Pihak ketiga - bukan program	9.427.120	1.662.226
Rumah produksi	12.867.188	12.555.037
Karyawan	7.749.551	4.888.473
Materi program impor	2.110.795	2.014.985
Produksi sendiri	1.425.770	526.217
Pemberitaan	705.659	1.060.440
Lain-lain	132.413	562.577
	<u>34.418.496</u>	<u>23.269.955</u>
Biaya dibayar di muka:		
Sewa (Catatan 10)	6.256.814	9.166.166
Asuransi	874.447	653.337
Lain-lain	2.064.456	754.648
	<u>9.195.717</u>	<u>10.574.151</u>
Pajak dibayar di muka:		
Pajak Pertambahan Nilai	195.685	525.196
Jumlah	<u>43.809.898</u>	<u>34.369.302</u>

8. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

<u>2008</u>	Saldo Awal per 1 Januari 2008	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 Juni 2008
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	39.619.939	64.012.370	863.923	102.768.386
Peralatan studio dan penyiaran	511.773.049	14.140.216	4.363.670	521.549.595
Perabot dan peralatan kantor	36.176.041	14.733.834	3.324.866	47.585.009
Kendaraan	48.834.194	7.903.418	2.432.100	54.305.512
Jumlah Nilai Tercatat	<u>654.488.923</u>	<u>100.789.838</u>	<u>10.984.559</u>	<u>744.294.202</u>
Aktiva dalam Penyelesaian:				
Prasana Sewa	32.469.853	25.841.062	47.228.339	11.082.576
Peralatan studio dan penyiaran	2.986.678	5.422.663	3.938.522	4.470.819
Perabot dan peralatan kantor	5.184.571	9.684.240	6.928.893	7.939.918
Jumlah Aktiva dalam Penyelesaian	<u>40.641.102</u>	<u>40.947.965</u>	<u>58.095.754</u>	<u>23.493.313</u>
Jumlah Nilai Tercatat	<u>695.130.025</u>	<u>141.737.803</u>	<u>69.080.313</u>	<u>767.787.515</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	25.270.341	4.093.227	553.894	28.809.674
Peralatan studio dan penyiaran	289.471.847	13.854.809	912.277	302.414.379
Perabot dan peralatan kantor	31.227.604	2.453.022	3.161.549	30.519.077
Kendaraan	28.880.918	3.775.730	2.363.679	30.292.969
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>374.850.710</u>	<u>24.176.788</u>	<u>6.991.399</u>	<u>392.036.099</u>
Nilai Buku Bersih	<u>320.279.315</u>			<u>375.751.416</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2007	Saldo Awal per 1 Januari 2007	Perubahan selama periode berjalan		Saldo Akhir per 30 Juni 2007
		Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	18.085.700	-	-	18.085.700
Bangunan dan instalasi	38.843.989	145.715	-	38.989.704
Peralatan studio dan penyiaran	515.172.707	3.497.845	103.889	518.566.663
Perabot dan peralatan kantor	34.117.190	1.540.787	-	35.657.977
Kendaraan	38.734.457	8.171.715	123.087	46.783.085
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	13.356.062	226.976	658.083.129
Aktiva dalam Penyelesaian				
Bangunan dan instalasi	-	2.040.835	-	2.040.835
Peralatan penyiaran	-	1.999.947	-	1.999.947
	-	4.040.782	-	4.040.782
Jumlah Nilai Tercatat	644.954.043	17.396.844	226.976	662.123.911
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan instalasi	23.455.446	896.460	-	24.351.906
Peralatan studio dan penyiaran	271.325.090	13.590.786	-	284.915.876
Perabot dan peralatan kantor	28.143.395	1.396.695	-	29.540.089
Kendaraan	22.643.561	3.289.167	89.112	25.843.616
Jumlah Akumulasi Penyusutan	345.567.492	19.173.108	89.112	364.651.487
Nilai Buku Bersih	299.386.551			297.472.424

Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing berjumlah Rp24,18 miliar dan Rp19,17miliar (Catatan 20) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Perhitungan laba (rugi) pengurangan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penerimaan bersih	131.937	76.500
Nilai buku	<u>3.990.096</u>	<u>31.475</u>
Laba (rugi) atas pengurangan aktiva tetap	<u>(3.858.159)</u>	<u>45.025</u>

Laba (rugi) atas pengurangan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan Anak Perusahaan untuk pengembangan pemancar di berbagai kota di Indonesia dan akumulasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk pembangunan ruang kantor dan studio yang disewa yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower). Dilihat dari sudut pandang keuangan, persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 adalah berkisar antara 20% sampai dengan 95%.

Aktiva tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hak Guna Bangunan ("HGB")	112.375 m2	111.375 m2
Hak Milik ("HM")	610 m2	1.610 m2
Girik	<u>9.904 m2</u>	<u>9.904 m2</u>
Jumlah	<u>122.889 m2</u>	<u>122.889 m2</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2036. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Anak Perusahaan. Tanah dengan status HM dan Girik merupakan tanah yang masih dalam proses balik nama Anak Perusahaan. Tanah seluas 80.264m² milik Anak Perusahaan merupakan tanah yang digunakan oleh Anak Perusahaan bersama dengan perusahaan penyiaran televisi lainnya untuk proyek siaran televisi nasional (Catatan 26a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 berdasarkan evaluasi atas kondisi aktiva pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva tetap (kecuali tanah dan aktiva dalam penyelesaian) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35,70 juta dan Rp185,30 miliar, yang menurut keyakinan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Bagian dari peralatan studio dan penyiaran beserta dengan piutang usaha dan kas milik Anak Perusahaan pada bank tertentu, digunakan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi I yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar (Catatan 3, 5 dan 15).

Selain itu, pada tanggal 30 Juni 2008, kendaraan, piutang usaha, persediaan serta tanah dan bangunan yang diikat dengan dengan hak tanggungan milik Anak Perusahaan digunakan sebagai jaminan fidusia atas Obligasi II yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dimana nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari 50% pokok obligasi tersebut (Catatan 5, 6 dan 15).

9. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai buku Anak Perusahaan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Goodwill	803.897.936	803.897.936
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal tahun	240.049.978	199.533.957
Amortisasi periode berjalan (s.d. Juni)	20.258.010	20.258.010
Akumulasi amortisasi	<u>260.307.988</u>	<u>219.791.967</u>
Bersih	<u>543.589.948</u>	<u>584.105.969</u>

10. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA - BAGIAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<i>Senayan City Office Tower (SCTV Tower)</i> (Catatan 26d)	167.169.726	82.800.000
Bangunan studio	10.711.111	-
Biaya amortisasi periode berjalan	<u>(5.273.830)</u>	<u>(2.936.311)</u>
Jumlah	172.607.004	79.863.689
Dikurangi bagian lancar (Catatan 7)	<u>(5.273.830)</u>	<u>(2.936.317)</u>
Bagian jangka panjang	<u>167.333.177</u>	<u>76.927.372</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA - BAGIAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Amortisasi atas sewa dibayar di muka periode 2008 dan 2007 berjumlah Rp5,27 miliar dan Rp2,94 miliar, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

11. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan kewajiban yang timbul dari pembelian materi penyiaran dan peralatan stasiun pemancar dari:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
PT MD Entertainment	82.945.038	16.842.084
PT R.A Socha Prada	12.825.000	17.635.000
PT Tripar Multivision Plus	12.191.590	23.942.000
PT Shandika Widya Cinema	8.845.307	5.273.946
PT Dharmawangsa Studio X	5.100.000	-
PT Shandiego Creative Media	4.213.000	4.935.000
PT Nusantara Film	4.185.748	5.407.038
PT Batara Mega Krida	3.157.893	-
PT Teguh Bakti Mandiri	1.849.750	3.880.000
PT Parkit Film	1.650.000	5.278.450
PT Cipta Imajinasi Disain	1.590.231	5.130.852
PT Soraya Intercine Film	-	16.289.129
United Champ Asset, UK	-	4.747.691
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	48.620.438	45.731.047
Total	187.173.995	155.092.237

	Persentase dari Jumlah Kewajiban	
	2008	2007
<u>Pihak hubungan istimewa</u>		
PT Indika Siar Sarana	510.527	-
	0,001%	-

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Belum jatuh tempo	64.272.991	49.775.012
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	51.013.005	45.847.935
31 - 60 hari	39.872.715	28.276.913
61 - 90 hari	16.099.500	12.135.326
91 - 180 hari	9.939.062	11.353.104
Diatas 180 hari	6.487.249	7.703.947
Jumlah	187.684.522	155.092.237

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha tersebut di atas termasuk hutang usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2008 berjumlah AS\$1,24 juta, SGD5 ribu, JPY1,33 juta, AUD14,24 ribu dan EUR99,3 ribu (setara dengan Rp13,2 miliar) dan pada tanggal 30 Juni 2007 berjumlah AS\$973,98 ribu dan EUR94,26 ribu (setara dengan Rp9,97 miliar) (Catatan 28).

12. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang lain-lain terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Hutang sewa guna usaha ke BCA Finance & Panin	8.273.552	5.674.337
Lain-lain	<u>756.158</u>	<u>868.639</u>
	<u>9.029.710</u>	<u>6.542.976</u>
<u>Pihak hubungan istimewa</u>		
Karyawan	5.735.556	1.622.577
Lain-lain	<u>-</u>	<u>325.399</u>
	<u>5.735.556</u>	<u>1.947.976</u>
Jumlah	<u>14.765.266</u>	<u>8.490.952</u>

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Biaya program	40.070.697	7.940.397
Beban bunga	15.740.625	3.733.507
Biaya promosi	4.507.599	3.233.200
Lain-lain	<u>24.550.548</u>	<u>5.381.335</u>
Jumlah	<u>84.869.469</u>	<u>20.288.439</u>

14. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	251.128	1.310.813
Pasal 21	1.482.028	1.070.356
Pasal 23	368.255	276.567
Pasal 25	5.833.603	5.190.801
Pasal 26	60.793	612.071
Pasal 29	10.335.283	4.153.132
Pajak Pertambahan Nilai	<u>24.907.062</u>	<u>19.036.202</u>
Jumlah	<u>43.238.152</u>	<u>31.649.942</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perusahaan

Pada bulan September 2007, atas permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas PPN untuk masa Agustus 2007 sebesar Rp4,82 miliar. Pada tanggal 17 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Mei 2007, atas permohonan restitusi Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan tahun pajak 2006 sebesar Rp1,03 miliar, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas Pajak Penghasilan Badan. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPh Badan tersebut.

Pada bulan April 2007, atas permohonan restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak atas PPN untuk masa Maret 2007 sebesar Rp2,78 miliar. Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas PPN tersebut.

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menerima 6 (enam) Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKP Nihil) atas pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak pertambahan nilai atas pemanfaatan jasa kena pajak tidak berwujud dari luar pabean, pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 21, pasal 23 dan pasal 26 tahun 2005. Selain itu, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2005 sebesar Rp1,33 miliar. Pada tanggal 16 April 2007, Perusahaan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Anak Perusahaan

Pada bulan April 2007, Anak Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4 ayat 2, pasal 23, pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Jasa Luar Negeri, dan PPN Masa untuk tahun pajak 2002 yang seluruhnya berjumlah Rp482 juta. Anak Perusahaan melunasi seluruh STP ini pada tanggal 8 Mei 2007. Hasil ketetapan pajak tersebut telah diakui sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) Lain-lain" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Anak Perusahaan, dengan PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Hutang obligasi Surya Citra Televisi I tahun 2003	-	425.000.000
Hutang obligasi Surya Citra Televisi II tahun 2007	575.000.000	-
Biaya emisi obligasi, setelah dikurangi dengan amortisasi	<u>(3.041.527)</u>	<u>(1.260.734)</u>
Jumlah	<u>571.958.473</u>	<u>423.739.266</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003

Pada tanggal 10 Juni 2003, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-1327/PM/2003 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan rencana Anak Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi I Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi I") dengan nilai nominal sebesar Rp425 miliar yang terdiri dari pecahan Rp50 juta. Pada tanggal 25 Juni 2003, obligasi tersebut diterbitkan. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi ini sudah jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2008.

Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,75% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 25 September 2003 sampai dengan tanggal 25 Juni 2008. Seluruh obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 30 Juni 2003.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 135 tanggal 23 April 2003 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 2 Juni 2003 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, peralatan studio dan penyiaran tertentu dan kas di PT Bank Central Asia Tbk dengan nomor rekening 253.300.4989 milik Anak Perusahaan dengan nilai wajar keseluruhan tidak kurang dari Rp425 miliar. Akan tetapi, tidak ada pembatasan atas penggunaan dana dalam rekening tersebut.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Tagihan-tagihan seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 16 dan Pembebanan Jaminan Secara Fidusia Atas Peralatan Penyiaran seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 17 serta Pemberian Jaminan Secara Fidusia Atas Rekening Giro seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 18, seluruhnya tertanggal 2 Juni 2003. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H. Selain itu, Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Anak Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman bank pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp172 miliar
2. Sisanya, sebesar enam puluh lima persen (65%) akan digunakan untuk menambah modal kerja dan tiga puluh lima persen (35%) akan digunakan untuk memperoleh peralatan studio dan penyiaran

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI I TAHUN 2003 (lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, Obligasi I masing-masing memperoleh peringkat IdA (*Single A, Stable Outlook*) dan peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Biro Pemeringkat Efek Independen, dalam laporannya masing-masing No. 250/PEF-Dir/IV/2008 tanggal 2 April 2008 dan No. 213/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 25 April 2007.

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007

Pada tanggal 29 Juni 2007, Anak Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua Bapepam-LK sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar. Pada tanggal 10 Juli 2007, obligasi tersebut diterbitkan. Obligasi ini akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 10 Juli 2012. Anak Perusahaan dapat membeli kembali obligasi tersebut setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi tersebut dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Obligasi tersebut telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta Notaris No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan serta tanah dan bangunan milik Anak Perusahaan yang akan diikat dengan Hak Tanggungan, yang keseluruhan nilai jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, Anak Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama Anak Perusahaan pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179, seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007. Semua akta tersebut telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H.

Anak Perusahaan tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dengan Bank Niaga, Anak Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aktiva yang dijadikan jaminan atas hutang obligasi
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama Perusahaan

Anak Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimal 100%
- Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI SURYA CITRA TELEVISI II TAHUN 2007 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan bersih dari penawaran obligasi tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sekitar 74% (tujuh puluh empat persen) digunakan untuk pelunasan/*refinancing* seluruh Obligasi Surya Citra Televisi I tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap
2. Sekitar 16% (enam belas persen) digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, antara lain:
 - a. Pembelian alat-alat untuk menunjang sarana produksi
 - b. Pembelian alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan (*storage*); dan
 - c. Pembelian alat-alat IT untuk menunjang *System Media Ordering, Archiving, Billing and Accounting*.
3. Sisanya sekitar 10% (sepuluh persen) digunakan untuk modal kerja

Sampai dengan 30 Juni 2008, akumulasi penggunaan hasil penjualan obligasi seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK adalah sebagai berikut:

1. Pelunasan Obligasi I sejumlah Rp425 miliar (74,38%)
2. Pengadaan peralatan produksi, penyiaran dan IT sejumlah Rp92 miliar (16,10%).
3. Modal kerja Perusahaan sejumlah Rp54,42 miliar (9,52%).

Pada tahun 2008 dan 2007, Obligasi II memperoleh peringkat idA (*Single A, Stable Outlook*) dan idA (*Single A, Stable Outlook*) berdasarkan peringkat dari Pefindo, dalam laporannya masing-masing No. 346/PEF-Dir/V/2008 tanggal 9 Mei 2008 dan No. 333/PEF-Dir/VI/2007 tanggal 12 Juni 2007.

16. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2008		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Elang Mahkota Teknologi Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.648.322.000	86,67%	412.080.500
	<u>252.310.095</u>	<u>13,33</u>	<u>63.077.524</u>
Jumlah	<u>1.900.632.095</u>	<u>100,00%</u>	<u>475.158.024</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	30 Juni 2007		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dengan Nilai Nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Abhimata Mediatama	1.490.247.500	78,69%	372.561.875
The Northern Trust Company S/A Northern Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	149.580.500	7,90	37.395.125
	<u>253.922.000</u>	<u>13,41</u>	<u>63.480.500</u>
Jumlah	<u>1.893.750.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>473.437.500</u>

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Agio saham		
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana	226.424.500	226.424.500
Penawaran Umum Saham Perdana	318.750.000	318.750.000
Biaya emisi efek	(24.263.247)	(24.263.247)
Pelaksanaan waran karyawan perdana (ESOP) (Catatan 24)	6.537.375	6.537.375
Pelaksanaan waran karyawan kedua tahap 1 (ESOP) (Catatan 24)	<u>4.981.652</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>532.430.280</u>	<u>527.448.628</u>

18. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2008, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 167 dari Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2007 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 mengenai "Perseroan Terbatas".
- Mengumumkan pembagian dividen tambahan atas dividen kas Interim sebelumnya sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk laba bersih tahun 2007.

Pada tanggal 11 Juli 2007, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen interim dari saldo laba untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 kepada para pemegang saham sebesar Rp37,88 miliar atau sebesar Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Agustus 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2007, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 56 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2006 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 1 tahun 1995 mengenai "Perseroan Terbatas", Pasal 61 ayat 1, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SALDO LABA (lanjutan)

- Mengumumkan pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau Rp8 (Rupiah penuh) per lembar saham sebagai dividen final untuk tahun 2006.

Pada tanggal 10 November 2006, direksi Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp15,15 miliar atau sebesar Rp8 (Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2006. Dividen kas setelah dikurangi pajak sejumlah Rp14,58 miliar telah dibayarkan pada tanggal 5 Januari 2007.

19. PENDAPATAN IKLAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pendapatan iklan	950.454.332	639.419.654
Pendapatan lain-lain	5.161.304	6.472.982
Potongan penjualan dan komisi	<u>(182.308.066)</u>	<u>(125.065.913)</u>
Jumlah	<u>773.306.570</u>	<u>520.826.723</u>

Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih lebih dari 10% dari pendapatan iklan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah pendapatan bersih PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp136,73 miliar atau 17,76% dan PT Asia Media Network sebesar Rp77,78 miliar atau 10,11%. Pelanggan dengan nilai pendapatan iklan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 adalah pendapatan bersih dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp64,75 miliar atau 20,15% dan PT International Matari Advertising sebesar Rp33,24 miliar atau 10,34%.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan terhadap Anak Perusahaan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

20. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Program dan siaran:		
Beban program (Catatan 6)	398.155.216	244.768.014
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 26b)	5.251.503	4.130.741
Beban penyiaran (Catatan 26a)	6.886.571	5.944.039
Lain-lain	<u>7.326.620</u>	<u>5.522.074</u>
Jumlah beban program dan siaran	<u>417.618.910</u>	<u>260.364.868</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Umum dan administrasi:		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21 dan 24)	79.681.523	90.683.707
Penyusutan (Catatan 8)	24.176.789	19.173.108
Promosi	12.071.725	7.213.096
Sewa	9.422.225	7.507.829
Perbaikan dan pemeliharaan	3.550.639	1.777.353
Listrik	3.527.203	1.714.623
Perlengkapan kantor	3.130.965	2.565.508
Komunikasi	2.809.793	1.915.631
Perjalanan	2.725.699	2.880.214
Asuransi	2.186.362	1.708.677
Honorarium tenaga ahli	1.756.929	2.190.188
Donasi	1.445.815	1.692.010
Kendaraan	1.174.340	903.944
Lain-lain	1.911.666	1.349.420
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>149.571.673</u>	<u>143.275.308</u>
Jumlah	<u>567.190.583</u>	<u>403.640.176</u>

Pemasok dengan nilai pembelian materi program lebih dari 10% dari jumlah pembelian materi program adalah PT MD Entertainment sebesar Rp200,14 miliar dan PT RA.Socha Prada sebesar Rp33,8 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan PT Tripar Multivision Plus sebesar Rp32,13 miliar, PT MD Entertainment sebesar Rp31,78 miliar, dan PT RA Socha Prada sebesar Rp28,86 miliar untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007.

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan paska kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan mengakui kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja". Estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 12 Februari 2008 (Perusahaan) dan 8 Januari 2008 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2007; dan 7 Februari 2007 (Perusahaan) dan 29 Januari 2007 (Anak Perusahaan) untuk tahun 2006.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Tingkat bunga	: 10,5%
Tingkat kenaikan gaji	: 9%
Usia pensiun	: 55 tahun
Pensiun dini/pengunduran diri	: 10% sampai dengan usia 25 dan berkurang secara linear sampai dengan 1% pada usia 45 dan setelahnya
Tingkat kematian	: Tabel Kematian Indonesia (TMI II)
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Metode penilaian	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban jasa kini	3.254.448	3.036.062
Beban bunga	3.105.182	2.703.216
Amortisasi bersih periode berjalan	209.202	209.202
Pengakuan segera biaya jasa lalu yang telah menjadi hak	(16.692)	-
Hasil aktiva program	(2.093.529)	(1.495.831)
Jumlah beban	4.458.611	4.452.649

Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai kini kewajiban	64.099.936	55.696.760
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(3.126.550)	(3.170.488)
Rugi aktuarial yang belum diakui	(1.151.832)	(4.535.342)
Jumlah kewajiban	59.821.554	47.990.930
Nilai wajar aktiva program	(41.922.820)	(25.207.779)
Kewajiban diakui di neraca	17.898.734	22.783.151

Mutasi estimasi kewajiban atas imbalan paska kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	20.841.811	24.278.050
Penyisihan periode berjalan	4.458.611	4.378.699
Pembayaran kepada karyawan	(532.325)	(854.655)
Jumlah	24.768.097	27.802.094
Penambahan aktiva program	(6.869.363)	(5.018.943)
Saldo akhir periode	17.898.734	22.783.151

Untuk mendanai kewajiban atas imbalan paska kerja karyawan, pada tanggal 19 Agustus 2005, Anak Perusahaan telah membeli Polis Asuransi Jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana Anak Perusahaan telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama Anak Perusahaan untuk menanggung kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap Anak Perusahaan dengan pertanggung jawaban asuransi sampai tahun 2065. Sesuai dengan jadwal pembayaran dari program asuransi tersebut, Anak Perusahaan diharuskan untuk membayar angsuran tahunan yang dialokasikan atas premi asuransi dan investasi dalam managed fund. Alokasi pembayaran angsuran untuk investasi (setelah dikurangi dengan alokasi untuk biaya premi asuransi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal periode	35.053.457	20.188.836
Pembayaran asuransi	7.535.271	5.938.029
Alokasi untuk premi asuransi	<u>(665.908)</u>	<u>(919.086)</u>
Alokasi untuk investasi	<u>6.869.363</u>	<u>5.018.943</u>
Saldo akhir periode	<u>41.922.820</u>	<u>25.207.779</u>

22. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tahun berjalan - Anak Perusahaan atas laba periode berjalan	<u>55.505.706</u>	<u>35.849.659</u>
Tanggungan		
Perusahaan	(2.792.909)	(1.289.433)
Anak Perusahaan	<u>(1.735.442)</u>	<u>(2.072.971)</u>
Jumlah	<u>(4.528.351)</u>	<u>(3.362.404)</u>
Bersih	<u>50.977.355</u>	<u>32.487.255</u>

Beban Pajak Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	133.409.668	80.223.150
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(163.824.393)</u>	<u>(110.876.488)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(10.156.715)	(10.395.328)
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	232.044	226.083
Penyusutan aktiva tetap	169.242	-
Beda tetap:		
Beban kesejahteraan karyawan	4.077.516	9.942.190
Penyusutan aktiva tetap	91.255	87.491
Kerugian penjualan aktiva tetap	22.049	-
Beban pajak	19.616	367.133
Sumbangan	12.500	12.250
Jamuan dan representasi	11.196	23.121
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>(3.387.114)</u>	<u>(4.574.855)</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(8.908.411)	(4.311.915)
Rugi fiskal sampai tahun-tahun sebelumnya	(48.980.108)	(53.478.056)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	<u>-</u>	<u>239.889</u>
Akumulasi rugi fiskal 30 Juni - Perusahaan	<u>(57.888.519)</u>	<u>(57.550.082)</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2007 untuk PPh Badan tahun 2005, akumulasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2005 dikoreksi sebesar Rp239,89 juta menjadi sebesar Rp10,95 miliar.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan

Perhitungan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Taksiran penghasilan kena pajak - Anak Perusahaan	185.077.353	119.557.196
Beban pajak penghasilan tahun berjalan - Anak Perusahaan	55.505.706	35.849.659
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Perusahaan		
Rugi fiskal	(2.672.523)	(1.293.574)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	(69.613)	(67.825)
Penyusutan aktiva tetap	(50.773)	-
Koreksi rugi fiskal tahun pajak 2005	-	71.966
Anak Perusahaan	(1.735.442)	(2.072.971)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(4.528.351)	(3.362.404)
Bersih	50.977.355	32.487.255

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak progresif yang berlaku (dengan tarif maksimum sebesar 30%) dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	133.409.668	80.223.150
Ditambah (dikurangi):		
Amortisasi goodwill	20.258.010	20.258.010
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(163.824.393)</u>	<u>(110.876.488)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(10.156.715)</u>	<u>(10.395.328)</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(3.047.014)	(3.118.598)
Koreksi atas kompensasi rugi fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	71.966
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	1.223.253	2.982.657
Penyusutan aktiva tetap	27.377	26.247
Kerugian penjualan aktiva tetap	6.615	-
Beban pajak	5.885	110.140
Sumbangan	3.750	3.675
Jamuan dan representasi	3.359	6.396
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(1.016.134)</u>	<u>(1.372.456)</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan		
Perusahaan	(2.792.909)	(1.289.433)
Anak Perusahaan	<u>53.770.264</u>	<u>33.776.688</u>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	<u>50.977.355</u>	<u>32.487.255</u>

Aktiva dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan

Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

<u>2008</u>	<u>Desember 2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi</u>	<u>Juni 2008</u>
Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Penyisihan piutang ragu-ragu	534.011	-	534.011
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	16.748	50.773	67.521
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	461.970	69.613	531.584
Akumulasi rugi fiskal	<u>12.452.628</u>	<u>2.672.523</u>	<u>15.125.151</u>
Jumlah	<u>13.465.357</u>	<u>2.792.909</u>	<u>16.258.266</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Aktiva dan (Kewajiban) Pajak Tangguhan (lanjutan)

2008	Desember 2007	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi	Juni 2008
Anak Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	16.306.609	1.108.272	17.414.881
Biaya promosi	1.350.000	-	1.350.000
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	<u>(10.393.237)</u>	<u>627.170</u>	<u>(9.766.067)</u>
Jumlah	<u>7.263.372</u>	<u>1.735.442</u>	<u>8.998.814</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>20.728.729</u>	<u>4.528.351</u>	<u>25.257.080</u>

2007	Desember 2006	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi	Juni 2007
Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Taksiran kewajiban kesejahteraan karyawan	360.270	67.826	428.096
Akumulasi rugi fiskal	<u>12.524.594</u>	<u>1.221.607</u>	<u>13.746.201</u>
Jumlah	<u>12.884.864</u>	<u>1.289.433</u>	<u>14.174.297</u>
Anak Perusahaan			
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	12.957.611	1.011.573	13.969.184
Selisih nilai buku aktiva tetap fiskal dan akuntansi	<u>(11.160.519)</u>	<u>1.061.398</u>	<u>(10.099.121)</u>
Jumlah	<u>1.797.092</u>	<u>2.072.971</u>	<u>3.870.063</u>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>14.681.956</u>	<u>3.362.404</u>	<u>18.044.360</u>

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. REKONSILIASI LABA PER SAHAM (LPS)

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian pada tahun 2008 dan 2007:

2008	Laba bersih	Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Laba per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	82.432.313	1.900.632.095	43,37
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	37.613.642	-
Laba per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	82.432.313	1.938.245.737	42,53
2007	Laba bersih	Jumlah Rata-rata tertimbang Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)
Laba Per Saham Dasar			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham	47.735.895	1.893.750.000	25,21
Ditambah:			
asumsi atas konversi waran karyawan ke modal saham pada tanggal pemberian (<i>grant date</i>) (Catatan 24)	-	33.362.547	-
Laba Per Saham Dilusian			
Laba bersih tersedia untuk pemegang saham setelah asumsi di atas	47.735.895	1.927.112.547	24,77

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 April 2002, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pelaksanaan opsi pemilikan saham dan memberikan kuasa kepada komisaris Perusahaan untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

Opsi kepemilikan saham oleh karyawan akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran dan terdiri dari 2 (dua) skema:

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Perdana (18,75 juta lembar waran)**

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dieksekusi pada bulan Februari 2003.

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran)**

Sesuai Akta Pernyataan Penerbitan Waran Karyawan Perusahaan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran sebelum waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi atau komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan waran-waran yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal vesting)
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau berhenti setelah 5 tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 tahun maka semua waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 tahun masa kerja, maka dia tidak berhak atas waran karyawan yang telah dialokasikan
- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal vesting

Waran karyawan ini akan dibagikan melalui 5 tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari jumlah waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari jumlah waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari jumlah waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes* dengan asumsi berikut:

	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2005</u>	<u>2006</u>	<u>2007</u>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%
Periode waran yang diharapkan			5 tahun		

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap	Tanggal Penerbitan	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan			Tanggal Dimulainya Konversi
		Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah	
1	11 Mei 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008
2	11 Mei 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009
3	11 Mei 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010
4	11 Mei 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011
5	11 Mei 2007	3.695.340	11.840.234	15.535.574	12 Mei 2012

Jumlah waran yang diterbitkan kepada karyawan sampai dengan tanggal 30 Juni 2008 berjumlah 56.250.000 waran.

Tahap	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan	Jumlah Waran yang Dikembalikan oleh Karyawan	Realokasi Waran yang Dikembalikan	Waran yang Dikonversikan ke Tahun Berikutnya	Jumlah Waran Pre-Konversi	Jumlah Waran yang Dikonversi per 30 Juni 2008	Jumlah Waran yang Belum Dikonversi
1	8.437.500	1.227.000	-	(142.000)	7.068.500	6.882.095	186.405
2	11.250.000	1.385.000	330.000	142.000	10.337.000	-	10.337.000
3	11.250.000	632.168	993.000	-	11.610.832	-	11.610.832
4	11.250.000	473.990	922.084	-	11.698.094	-	11.698.094
5	14.062.500	-	1.473.074	-	15.535.574	-	15.535.574
Jumlah	56.250.000	3.718.158	3.718.158	-	56.250.000	6.882.095	49.367.905

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 421.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1 dan 572.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 279.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 454.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2 dan 189.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 197.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 1, 359.000 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 2, 443.084 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 3 dan 473.990 waran dari Waran Karyawan ke Dua - Tahap 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari perusahaan dan Anak Perusahaan. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan ke Dua - Tahap 5, yang mulai dapat dikonversi menjadi saham pada tanggal 12 Mei 2012.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (lanjutan)

• **Waran Karyawan Kedua (56,25 juta lembar waran) (lanjutan)**

Beban kompensasi atas penerbitan waran pada tahun 2007 berjumlah Rp8,86 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Upah" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jumlah waran yang diterbitkan sejumlah Rp26,31 miliar pada tanggal 30 Juni 2008 dan dicatat sebagai "Opsis Saham" pada ekuitas.

Waran Karyawan Kedua tahap 1 sebesar 6.882.095 waran telah dieksekusi pada bulan Mei 2008 dengan beban kompensasi sebesar Rp2,97 miliar yang telah dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

25. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan Transaksi Pihak Hubungan Istimewa

- a. Anak Perusahaan membeli peralatan studio dan penyiaran melalui PT Indika Siar Sarana, pihak hubungan istimewa, sehubungan dengan pengembangan pemancar Anak Perusahaan di beberapa kota di Indonesia. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian dari PT Indika Siar Sarana sebesar Rp1,58 miliar dan Rp201,97 juta. Saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp510,53 juta dan tidak ada saldo hutang tahun 2007 serta disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" dalam neraca konsolidasi (Catatan 11).
- b. Pada tahun 2008, Anak Perusahaan menggunakan peralatan studio dan penyiaran milik PT Indika Cipta Media, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp2,62 juta dan mengakui biaya atas transaksi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Beban Program" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.
- c. Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan menyewakan beberapa lantai ruangan kantor yang berlokasi di Senayan City Office Tower (SCTV Tower) kepada PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision ("Penyewa"), pihak hubungan istimewa, selama 3 tahun sejak tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2010. Transaksi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen Perusahaan pada bulan Juni 2007.

Perjanjian ini juga mensyaratkan deposit yang harus diserahkan Penyewa sebagai jaminan terhadap kewajiban-kewajiban Penyewa sesuai dengan peruntukan deposit yang bersangkutan yaitu deposit biaya sewa dan biaya pelayanan dan deposit biaya telepon.

Sampai dengan Juni 2008, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp1,12 milyar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (Penghasilan) - Lain-lain - Lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, deposit Penyewa pada tanggal 30 Juni 2008 dicatat sebagai bagian dari akun "Deposit Penyewaan Ruangan" sebesar Rp1,34 miliar.

Sifat Hubungan Istimewa

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Cipta Media dan PT Indika Siar Sarana merupakan kelompok perusahaan Indika yang dimiliki oleh Agus Lasmono, komisaris independen Perusahaan dan komisaris Anak Perusahaan.
- b. Fofa Sariaatmadja yang merupakan Direktur Utama Perusahaan dan Anak Perusahaan, juga menjabat sebagai Komisaris di PT Mediatama Anugrah Citra dan PT Omni Intivision.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian kerjasama Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia

Pada tahun 1993, Anak Perusahaan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk Perjanjian Kerjasama, yang mencakup diantaranya:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing (Catatan 8);
- Pengaturan pembagian biaya operasional yang timbul.

Bagian Anak Perusahaan atas biaya operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian sewa transponder Anak Perusahaan dan PT Indosat Tbk

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") (dahulu PT Satelit Palapa Indonesia/Satelindo), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tertanggal 1 Juli 2000, Indosat setuju untuk mengubah jasa penyewaan transponder dari 1 (satu) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam menjadi $\frac{1}{4}$ (seperempat) transponder selama 24 (dua puluh empat) jam, sesuai kebutuhan Anak Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006. Biaya sewa dan pengoperasian peralatan digital oleh Indosat adalah sebesar AS\$425 ribu per tahun untuk periode 1 Agustus 2001 sampai 31 Juli 2006.

Pada tanggal 19 Juni 2006, Anak Perusahaan dan Indosat memperbaharui perjanjiannya, dimana disebutkan bahwa penyewaan transponder diperpanjang selama 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006 sampai 31 Juli 2010, dengan biaya sewa sebesar AS\$325 ribu per tahun.

Para pihak juga menyetujui, apabila Anak Perusahaan melakukan pemutusan kontrak sebelum jatuh tempo, maka Anak Perusahaan diharuskan membayar biaya pemutusan sebesar 60% dari sisa pembayaran sewa yang belum terbayar atau sebesar 2 (dua) kali pembayaran triwulan, mana yang lebih besar, ditambah AS\$1 juta dalam bentuk penyediaan jasa iklan selama 10 (sepuluh) tahun atau pembayaran secara tunai.

Selama periode sewa, Anak Perusahaan juga berkewajiban untuk menggunakan fasilitas jenis layanan lainnya dari Indosat, dengan nilai minimum sebesar AS\$25 ribu per tahun, untuk periode 4 (empat) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2006.

Biaya penyewaan transponder masing-masing berjumlah Rp1,5 miliar dan Rp990 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Program dan Siaran - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 20).

c. Perjanjian pembelian dan izin penayangan program Anak Perusahaan

Anak Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal. Pada tanggal 30 Juni 2008, saldo dari seluruh perjanjian pembelian dan izin penayangan atas program yang periode penayangannya belum dimulai dan belum dibayar adalah sejumlah Rp44,73 miliar.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa secara terpisah dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("PT MGP"), dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah akan menyewa bangunan dari gedung perkantoran *Senayan City Office Tower* (masih dalam pembangunan) yang akan digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada PT MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara PT MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada PT MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
- Apabila PT MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun dan akan mengurangi sisa hutang secara proporsional.
- Biaya sewa per meter persegi akan bergantung pada *lettable area* pada pengukuran terakhir dengan jumlah sewa pokok sebesar Rp99,65 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar untuk Anak Perusahaan. Jumlah sewa pokok tersebut akan dibayar dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dimulai pada tanggal 28 September 2005 sampai dengan tanggal 28 September 2010 berdasarkan jadwal pembayaran triwulanan seperti dicantumkan pada perjanjian. Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh Anak Perusahaan kepada PT MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada tiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
- Peralihan bangunan yang disewakan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan dijadwalkan masing-masing pada tanggal 1 Oktober 2006 dan 10 Januari 2007 untuk ruang kantor dan 8 (delapan) bulan dari tanggal persetujuan rancangan (misalnya untuk PT MGP memulai struktur studio dan pekerjaan rancangan arsitektur) oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan tambahan 2 (dua) bulan masa tenggang untuk ruang studio. Peralihan ruang kantor yang disewakan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2007.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi PT MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.
- Perusahaan dan Anak Perusahaan diharuskan membayar secara triwulanan kepada PT MGP dalam jumlah tertentu tapi tidak melebihi AS\$900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian sewa ruangan kantor Perusahaan, Anak Perusahaan dan PT Manggala Gelora Perkasa (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan secara terpisah mengadakan dua perubahan perjanjian sewa dengan PT MGP dimana beberapa persyaratan tertentu dalam perjanjian di atas telah diperbaharui. Perubahan pertama berkaitan dengan perubahan lokasi atas beberapa *lettable areas*. Perubahan kedua berkaitan dengan hal-hal berikut:

- Potongan harga yang diberikan oleh PT MGP kepada Perusahaan dan Anak Perusahaan sehubungan dengan percepatan pembayaran atas sisa kewajiban sewa dari jumlah pembayaran sewa sebesar Rp99,65 miliar menjadi Rp87,09 miliar untuk Perusahaan dan Rp97,39 miliar menjadi Rp85,11 miliar untuk Anak Perusahaan.
- Jumlah retensi kewajiban sebesar Rp2,26 miliar dan Rp2,21 miliar masing-masing untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah membayar seluruhnya pada bulan Maret 2008 dan Februari 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp172,61 miliar dan Rp79,86 miliar dimana sebesar Rp167,33 miliar dan Rp 76,93 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 10), dan bagian lancar sejumlah Rp5,27 miliar dan Rp2,94 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" (Catatan 7) pada neraca konsolidasi. Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp5,27 miliar dan Rp2,94 miliar masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

e. Perjanjian *Surya Citra Network* antara Perusahaan dan beberapa stasiun TV lokal

Pada bulan September 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian "Surya Citra Network" dengan beberapa stasiun TV lokal. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, diantaranya, akan menyediakan dua (2) program televisi tertentu seperti yang dinyatakan dalam perjanjian yang akan ditayangkan oleh stasiun TV lokal sebanyak 3 kali dalam seminggu pada waktu tertentu. Spot iklan atas penayangan komersial yang telah disepakati atas program tersebut, akan dibagi sama rata antara Perusahaan dan stasiun TV lokal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 September 2007 sampai dengan berakhirnya penayangan seluruh program tersebut. Pada tahun 2007, pendapatan yang diterima oleh Perusahaan berjumlah Rp50 juta dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Iklan - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007.

27. KONTINJENSI

Pada tahun 2002, beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat ("LSM") mengajukan gugatan kepada produsen rokok, rumah produksi, biro iklan, media cetak dan stasiun televisi (dalam hal ini Anak Perusahaan menjadi tergugat VII) atas materi iklan rokok pada jam penayangan yang dianggap melanggar ketentuan yang berlaku. Gugatan tersebut telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Perkara Perdata No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel. LSM tersebut menuntut ganti rugi sejumlah Rp500 miliar. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 278/Pdt.G/2002/PN.Jak.Sel tertanggal 28 Maret 2003. Selanjutnya, LSM mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Tinggi mendukung keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Surat Keputusan No. 448/Pdt/2003/PT DKI tertanggal 3 November 2003. Pada tanggal 23 Maret 2004, LSM mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2007, Anak Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dimana dalam surat tersebut dinyatakan bahwa Mahkamah Agung telah memutuskan melalui Surat Keputusan No. 1494 K/Pdt/2004 tertanggal 13 Juli 2005, yang menyatakan menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh LSM tersebut diatas.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	<u>Ekuivalen Rupiah</u>
Aktiva	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (AS\$4.665.294,13)	43.037.338
Dalam Euro (EUR131.640,19)	1.917.083
Dalam Dolar Singapura (SGD169,10)	<u>1.146</u>
Jumlah	<u>44.955.567</u>
Kewajiban	
Hutang usaha	
Dalam Dolar AS (AS\$ 1.263.799,92)	11.658.554
Dalam Euro (EUR99.302,86)	1.446.153
Dalam Yen Jepang (JPY1.326.350,00)	115.021
Dalam Dolar Singapura (SGD5.000,00)	33.897
Dalam Dollar Australia (AUD14.243,54)	126.469
Biaya masih harus dibayar	
Dalam Dolar AS (AS\$ 20.913,26)	<u>192.925</u>
Jumlah	<u>13.573.019</u>
Aktiva bersih	<u><u>31.382.548</u></u>

29. KONDISI EKONOMI

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator ekonomi utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Industri penyiaran televisi menunjukkan pertumbuhan yang signifikan yang dibuktikan dengan masuknya pendatang baru dan peningkatan dalam budget periklanan secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 13 (Revisi 2007), “Properti Investasi”, harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan *lessee* dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada *lessee* yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan *lessor*. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), “Akuntansi untuk Investasi” dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”, mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan Pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), “Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain” dan PSAK No. 17 (1994), “Akuntansi Penyusutan” dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), “Sewa”, mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*lease*). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), “Akuntansi Sewa Guna Usaha” dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

31. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (“PP 81/2007”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka”. PP 81/2007 ini mengatur perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perusahaan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

PT SURYA CITRA MEDIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (Tidak diaudit)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERATURAN PEMERINTAH BARU (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan masih dalam proses menilai apakah Perusahaan memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2008.